



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

Pelatihan Dasar Bahasa Mandarin Bagi Calon Lulusan Kimia Sains

Sitti Faika¹, Netti Herawati¹, Eda Lolo Allo¹

¹Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Globalisasi ekonomi mendorong tidak adanya batasan antar negara dalam sector pekerjaan, hal ini mengakibatkan tenaga kerja dituntut untuk tidak hanya menguasai satu atau dua bahasa sekaligus internasional, demi memenuhi tuntutan pekerjaan. Sector industri di Indonesia terutama tambang hamper 70% dikuasai oleh asing terutama Negara Cina, hal ini mengakibatkan kebutuhan tenaga kerja terampil dalam Bahasa mandarin sangat dibutuhkan. Kurangnya *skill* mahasiswa FMIPA UNM, terutama Bahasa Mandarin mendorong pelatihan ini dilakukan dikalangan mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir dengan proses sebagai berikut peserta didik hamper 70 % bersungguh-sungguh mengikuti kursus Bahasa mandarin, ini terlihat dari survei sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Dari hasil pelatihan diperoleh hamper 100% peserta adalah mahasiswa tingkat akhir yang mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi dunia kerja dan lanjut studi ke luar negeri. Hampir 100% dari total peserta mampu bercakap secara sederhana, memahami dan membaca kalimat sederhana dalam bentuk pingYi.

Kata Kunci : Pelatihan Bahasa mandarin, Mahasiswa tingkat akhir

Abstracts. *Economic globalization encourages no boundaries between countries in the industrial sector, as the results, the workers being required not only masteres one or two languages, in order to meet job demands. The industrial sector in Indonesia, especially mining, is almost 70% controlled by foreigners, especially China, as a resulted in the need for highly skilled in Mandarin languanges. Lack of student skills in FMIPA UNM, especially Mandarin, encourages this training to be carried out among students, especially final year students. Nearly 70% of students are serious about taking the Mandarin language course, this can be seen from the survey before and after the training. From the results of the training, almost 100% of the participants were final year students preparing themselves to face the world of work and continue studying abroad. Nearly 100% of the total participants were able to speak in simple terms, understand and read simple sentences in Ping Yi forms.*

Keywords : *Training mandarin language, final year students*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan bank data dunia tahun 2020, populasi penduduk cina adalah 1,402,112,000 dan tersebar diseluruh benua. Budaya Cina telah tersebar hampir diseluruh benua bahkan Bahasa Mandarin telah dinyatakan sebagai salah satu Bahasa International (Xie, 2021). Seiring dengan perkembangan budaya dan Bahasa, Negara Cina termasuk negara yang

memiliki tingkat perkenomian yang sangat berkembang pesat dalam kanca perekonomian dunia (Li and YongWang, 2016, Li, 2018)

Globalisasi ekonomi terutama di beberapa negara adidaya, mendorong negara-negara tersebut melakukan penanaman modal ke beberapa sektor di berbagai benua didunia tak terkecuali di Asia. Seiring dengan penanaman modal



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

tersebut, pergerakan tenaga kerja asing akibat investasi juga semakin meningkat, dimana tenaga kerja terutama tenaga asing sangat diperlukan disebabkan orang kepercayaan akan menempati beberapa sector penting diberbagai bidang di negara tempat mereka berinvestasi. Namun, peningkatan jumlah pekerja asing yang bekerja di suatu industri seharusnya tidak melebihi tenaga kerja lokal. Adanya kesenjangan atau perbedaan quota pekerja asing terutama pekerja disektor industri pertambangan yang menggunakan tenaga asing yang berasal dari cina menjadi momok bagi tenaga kerja lokal disebabkan adanya perbedaan budaya dan Bahasa.(Octavia and Badaruddin, 2017)

Susahnya memahami Bahasa mereka menjadi kendala tersendiri bagi tenaga kerja lokal. Penguasaan Bahasa sangatlah penting di era pasar bebas sekarang ini, penguasaan beberapa Bahasa menjadi salah satu indicator dalam merekrut tenaga kerja, penguasaan berbagai Bahasa akan menempatkan calon pekerja ke posisi yang lebih tinggi, mengingat Bilingual menjadi salah satu indicator dalam dunia kerja (Hilberink-Schulpen et al., 2016)

Salah satu indikator yang menjadi target pencapaian universitas adalah penyerapan tenaga lulusan ke berbagai sektor atau lapangan kerja, semakin tinggi daya penerimaan lulusan suatu perguruan tinggi akan meningkatkan mutu Pendidikan di universitas tersebut, ini tertuang dalam indikator Kinerja Utama (IKU) universitas. Penyerapann lulusan akan lebih memadai jika ditunjang dengan memberikan bekal kepada calon mahasiswa yang akan lulus, dengan

memberikan bekal pengetahuan terutama pelatihan Bahasa akan mendorong daya serap lulusan di sector pekerjaan. Salah satu kendala yang dialami oleh mahasiswa adalah keterbatasan Bahasa selain Bahasa Indonesia, yang menyebabkan mereka kadang gagal dalam seleksi berkas di beberapa perusahaan. Untuk itu perlu adanya pembinaan lebih lanjut bagi para calon lulusan terutama di prodi sains Jurusan kimia, dalam bentuk pembekalan pelatihan Bahasa mandarin dasar guna meningkatkan potensi mereka untuk memasuki dunia kerja terutama di bidang industri pertambangan.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara kelompok di Jurusan Kimia FMIPA UNM, Mitra kegiatan PKM adalah Mahasiswa tingkat akhir Jurusan Kimia FMIPA UNM, Kecamatan Tamalate. Transfer IPKTEKS yang dilakukan Tim Pelaksana PKM dilakukan dalam beberapa tahap dengan menggunakan prinsip bahwa pembelajaran yang diterima oleh mitra sebaiknya melalui prose, mendengar, mengetahui, mencoba, mengevaluasi, menerima, meyakini dan melaksanakan.

Melalui proses-proses tersebut diharapkan pembelajaran dapat di adopsi secara berkesinambungan. Serta target sasaran mempunyai kemampuan untuk melakukan analisis terhadap perkembangan bahasa sekarang ini, serta mampu mengembangkan diri mereka untuk lebih mendalami bahasa Mandarin yang telah dikuasainya. Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, maka



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

penyampaian pembelajaran kepada mitra ditempuh melalui tahap-tahap penjelasan, diskusi, praktek serta dilakukan pendampingan. Adapun Langkah-langkah kegiatan PKM yang akan dilakukan dijabarkan sebagai berikut.

1. Sosialisasi program, hal ini diperlukan mahasiswa serta beberapa dosen yang turut terlibat dalam aktivitas pendampingan, serta secara langsung turut berperan untuk mencapai keberhasilan kegiatan.
2. Rencana tindakan, rincian aktivitas pembinaan perlu disampaikan secara detail kepada mitra, karena setiap langkah pembinaan membutuhkan partisipasi mitra.
3. Penyampaian materi dan diskusi tentang pentingnya bahasa kedua selain bahasa Indonesia terutama bahasa Mandarin dalam dunia kerja.
4. Pembimbingan penulisan menggunakan metode *Ping Yi* dan cara pengucapannya. Pembimbingan dan pendampingan dilakukan oleh tim pelaksana PKM.
5. Praktek cara berdialog bahasa Mandarin terutama percakapan sehari-hari, praktek ini diawasi langsung serta dibimbing oleh tim pelaksana PKM.
6. Diskusi mengenai hasil praktek, kualitas dan kesulitan yang dihadapi, serta pengembangan kedepan Bahasa mandarin oleh tim pelaksana PKM

Adapun bahan pelatihan Bahasa mandarin adalah:

1. Media PPT Bahasa mandarin
2. buku Bahasa mandarin dasar
3. spidol
4. alat peraga

Tata Cara pelatihan:

1. Tim PKM akan mengenalkan terlebih dahulu beberapa Bahasa cina yang ada diseluruh dunia, dan Bahasa yang resmi yang digunakan
2. Tim PKM akan mengenalkan metode Ping Yi
3. Setelah Mahasiswa sudah mengenali dasar-dasar metode ping yi, Tim PKM akan menjelaskan tentang 4 nada dasar dalam pengucapan Bahasa mandarin
4. Memberikan kuliah percakapan sehari-hari dalam Bahasa mandarin baik menggunakan metode Ping Yi maupun cara penggunaan menggunakan 4 nada dasar.
5. Mahasiswa melakukan praktek hasil dari pembelajaran secara langsung baik secara individu maupun kelompok.
6. Mahasiswa membuat tugas secara kelompok percakapan sehari-hari.
7. Mahasiswa akan diberikan quis Bahasa mandarin dasar dan mengisi kuisisioner

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan dievaluasi secara langsung dan penilaian berupa angket yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan Bahasa mandarin, produk berupa video penerapan

dan percakapan sederhana dari peserta didik. Hasil evaluasi diukur dari beberapa factor:

- a. Keseriusan dan kesungguhan dari peserta didik dalam mengikuti pelatihan Bahasa mandarin mulai dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan.
- b. Jumlah kehadiran dari peserta didik mulai dari awal pertemuan hingga pertemuan yang terakhir, dimana total pertemuan tatap muka berjumlah 6 kali pertemuan.
- c. Hasil dari pertemuan yang menunjukkan hamper 100% dari total peserta didik pelatihan Bahasa mandarin telah mampu mengaplikasi percakapan sederhana dan memahami kalimat sederhana dari Bahasa mandarin dalam bentuk pingyi.

Setelah melakukan evaluasi yang dilakukan sebelum kelas dimulai dan sesudah kelas dimulai dapat terlihat, hasil yang dicapai oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik hamper 70 % bersungguh-sungguh mengikuti kursus Bahasa mandarin, ini terlihat dari survei sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan.
- b. Dari jumlah total peserta 15 orang, pada akhir pertemuan di peroleh 12 peserta yang serius mengikuti pelatihan, dan hamper 100% peserta adalah mahasiswa tingkat akhir yang mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi dunia kerja dan lanjut studi ke luar negeri.

- c. Hampir 100% dari total peserta mampu bercakap secara sederhana, memahami dan membaca kalimat sederhana dalam bentuk pingYi.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan Bahasa mandarin tingkat dasar (a) sosialisasi dan ceramah terkait pentingnya bahasa mandarin dalam



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

dunia kerja (b) demonstrasi hasil pelatihan bahasa mandarin (c) Sesi terakhir dari pertemuan pelatihan bahasa mandarin tingkat dasar.

Adapun saran yang diberikan oleh peserta didik yang mengikuti pelatihan bervariasi, mulai dari pelatihan agar dilanjutkan ke tingkat lanjut, pengadaan pelatihan yang lebih intens baik diselenggarakan oleh pihak universitas maupun dari pihak fakultas, aplikasi dari pelatihan yang mendatangkan tutor asing.

Kurangnya pengetahuan mahasiswa akhir Jurusan Kimia akan pentingnya perbendaharaan Bahasa asing terutama Bahasa Mandarin menjadi faktor pendukung dan alasan utama, kenapa sampai kegiatan ini dilakukan didalam kampus. Besarnya animo mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ini serta semangat dari peserta hingga akhir kegiatan pelatihan menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini.

Mahasiswa semester akhir yang merupakan target dari pelatihan ini, memiliki kegiatan yang sangat padat dilaboratorium, mereka diakhir semester mempersiapkan skripsi mereka, hal ini menyebabkan penyusutan peserta pelatihan bahasa mandarin. Namun keinginan mereka untuk ikut pelatihan tetaplah tinggi dan masih ingin mengikuti pelatihan jika Kembali dibuka di semester berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih

disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM yang senang tiasa membimbing dan memberikan arahan hingga laporan ini bisa sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- HILBERINK-SCHULPEN, B., NEDERSTIGT, U., MEURS, F. V. & ALEM, E. V. 2016. Does the use of a foreign language influence attention and genre-specific viewing patterns for job advertisements? An eye-tracking study. *Information Processing and Management* 0 0 0 (2016) 000, 1–13.
- LI 2018. Jeffrey Gil: Soft Power and the Global Promotion of Chinese Language Learning: The Confucius Institute Project. *Business Media B.V., part of Springer Nature*.
- LI, T. & YONGWANG 2016. Growth channels of human capital: A Chinese panel data study. *China Economic Review* xxx (2016) xxx–xxx, xxx, xxx-xxx.
- OCTAVIA, S. & BADARUDDIN, M. 2017. Pengaruh Investasi China Terhadap Penanganan Ketenagakerjaan Asing Di Indonesia. *JURNAL POPULIS*, 2, 439-470.
- XIE, M. 2021. Increase in income and international promotion of language: Evidence from China. *International Review of Economics and Finance* 73, 275–289.